BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemberian alasan pada bukti matematis antara siswa yang belajar melalui strategi pembelajaran *think-talk-write* dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui ekspositori.
2. Terdapat perbedaan kemampuan mengonstruksi bukti matematis antara siswa yang belajar melalui strategi pembelajaran *think-talk-write* dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui ekspositori.
3. Disposisi matematis siswa yang belajar melalui strategi pembelajaran *think-talk-write* tidak lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui ekspositori.
4. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan mengonstruksi bukti matematis dengan kemampuan pemberian alasan pada bukti matematis.
5. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan pemberian alasan dalam pembuktian matematis dengan disposisi matematis.
6. Terdapat asosiasi negatif antara kemampuan mengonstruksi bukti dengan disposisi matematis.

5.2 Saran

- a. Pembelajaran *think-talk-write* perlu disosialisasikan kepada guru-guru disekolah yang difasilitasi oleh instansi terkait seperti dinas pendidikan di kabupaten, propinsi bahkan pusat.
- b. Jika guru hendak menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write* hendaknya memperhatikan waktu yang tersedia, karena strategi pembelajaran *think-talk-write* membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran ekspositori.

Marista Rita Sinaga , 2014

KEMAMPUAN PEMBUKTIAN MATEMATIS DAN DISPOSISI MATEMATIS ANTARA SISWA YANG BELAJAR MELALUI STRATEGI THINK-TALK-WRITE DENGAN SISWA YANG BELAJAR MELALUI EKSPOSITORI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Untuk penelitian lanjut, kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan pembuktian matematis siswa SMA kelas X pada materi trigonometri, untuk itu bagi para peneliti selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran *think-talk-write* pada kelas yang berbeda dan menyertakan teknik-teknik pembuktian yang digunakan seperti pembuktian deduktif, kontraposisi dan sebagainya.
- d. Untuk peneliti lanjut, hendaknya menerapkan materi matematika selain trigonometri untuk melihat perkembangan kemampuan pembuktian matematis siswa.
- e. Untuk peneliti lanjut yang hendak meneliti kemampuan pembuktian matematis hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat juga meningkatkan metakognisi dan penalaran siswa.